



ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

URL Artikel: <https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmat>

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KEKAMBUHAN MALARIA PADA
MASYARAKAT DI KAMPUNG SEREH PAPUA**

**Frengky Apay¹, Ellen R. V. Purba^{2*}, Korinus Suweni³, Ester Rumaseb⁴, Suryani⁵, Sofietje
Gentidatu⁷, I Ketut Swastika⁸, Elisabet Gultom⁹, Gemi Rahayu¹⁰, Marjuanah¹¹, Rospuana
Mandowen¹², Yudi Paryitno¹³, Ria Angelina¹⁴**

¹⁻¹⁴Program Studi Diploma III Keperawatan, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi (*): ellen.purba@gmail.com

Diterima: 01-11-2022

Genesis Naskah
Disetujui: 29-12-2022

Dipublikasikan: 31-12-2022

ABSTRAK

Meningkatnya kasus malaria di Wilayah Kabupaten Keerom Papua, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan yaitu memandirikan masyarakat secara individu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan malaria melalui pemberantasan sarang nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan dan perlunya mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pencegahan malaria. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai kekambuhan malaria kepada masyarakat atau kelompok sehingga dapat membentuk dan mempersiapkan masyarakat terhadap pencegahan primer penyakit malaria. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan tentang upaya pencegahan malaria serta melakukan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan diikuti oleh 36 orang yang berada di Posyandu Kampung Sereh dan dilakukan pengukuran *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kekambuhan malaria dimiliki oleh peserta tentang kekambuhan malaria sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan.

Kata kunci : kekambuhan, malaria, pengetahuan, papua

ABSTRACT

The increasing cases of malaria in the Keerom Regency area of Papua, so that special attention is needed to increase community involvement and participation in health programs, namely to enable individual communities to make efforts to prevent malaria through eradicating mosquito nests, keeping the environment clean and the need to attend health education about prevention. malaria. The

purpose of this activity is to provide health education about malaria recurrence to communities or groups so that they can form and prepare communities for primary prevention of malaria. The method used is counseling about efforts to prevent malaria and conducting health checks to the community. The activity was attended by 36 people at the Posyandu Kampung Sereh and pretest and posttest measurements were taken to determine the effectiveness of the activity. The results of the implementation of community service activities showed that there was an increase in participants' knowledge of malaria recurrence about malaria recurrence before and after counseling activities

Keywords : recurrence, malaria, knowledge, papua

PENDAHULUAN

Malaria diperkirakan akan menjadi hambatan bagi keberhasilan pembangunan kesehatan, oleh karena kejadian kesakitan dapat berlangsung berulang kali. Penderita malaria bisa mengalami serangan ulang antara 2 atau 3 bahkan lebih selama periode tertentu sehingga malaria menjadi penyakit *emerging* dan *re-emerging*. Gejala yang sering muncul sebelum timbulnya demam pada penderita yaitu merasa lemah, mengeluh sakit kepala, kehilangan nafsu makan, merasa mual, nyeri ulu hati, atau muntah (Simanjorang, 2019).

Berdasarkan data pada tahun 2015 di dapatkan bahwa wilayah yang paling tinggi kasus malaria adalah Kabupaten Keerom yaitu mencapai angka 300/1000 penduduk, sedangkan wilayah kedua mencapai kasus 117/1000 penduduk di Kabupaten Mimika dan di Kota Jayapura mencapai kasus 50/1000 penduduk (Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2016). Berdasarkan *Annual Parasite Incidence* (API) pada tahun 2015, Provinsi Papua menjadi Provinsi dengan jumlah penderita malaria tertinggi di Indonesia yaitu 54,24 % dan terjadi penurunan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 49,43 % pada tahun 2016 (Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2016).

Studi epeidimiologi lingkungan menunjukkan bahwa kesehatan masyarakat atau kejadian suatu penyakit dalam suatu kelompok masyarakat merupakan *resultance* atau hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungan. Hal tersebut menjelaskan bahwa Kabupaten Keerom berdekatan dengan Kabupaten Jayapura dan menjadi tertinggi kasus malaria. Angka kesakitan malaria mencapai 22.140 kasus berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2018 (Dinkes Jayapura, 2018), sehingga perlu memandirikan masyarakat secara individu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan malaria melalui pemberantasan sarang nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan dan perlunya mengikuti penyuluhan kesehatan tentang kekambuhan malaria sebagai peran serta masyarakat dalam program kesehatan.

Pencegahan malaria berbasis masyarakat adalah dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih dan sehat antara lain dengan memperhatikan kebersihan lingkungan untuk menghilangkan tempat-tempat perindukan nyamuk/ *source reduction* secara permanen. Penanggulangan secara komprehensif dapat dilakukan melalui *individu protection* dan *vector control* yaitu dengan penggunaan

kelambu, obat nyamuk dan peningkatan pengetahuan terkait kekambuhan penyakit malaria, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit malaria.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2022 pukul 08.00-12.00 WIT, di posyandu Kampung Sereh wilayah Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kampung Sereh yang berjumlah 36 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian sosialisasi kesehatan dengan ceramah dan diskusi. Alat bantu yang digunakan yaitu *booklet* tentang kekambuhan malaria dan kuesioner tentang pengetahuan malaria. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Tahap Persiapan

Adapun dalam tahap ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Sentani serta Kader Posyandu untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan penyuluhan kesehatan. Setelah koordinasi, dilakukan kunjungan kepada responden atau sasaran kegiatan yaitu masyarakat di Kampung Sereh.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan kepada para peserta kegiatan dan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *pre test* kepada peserta tentang pengetahuan kekambuhan malaria. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tentang kekambuhan malaria dan pemberian *booklet* tentang kekambuhan malaria, serta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pada kegiatan dilakukan dengan memperhatikan aspek kognitif yaitu memberikan kuesioner *posttest* kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah dalam upaya peningkatan pengetahuan terkait kekambuhan penyakit malaria, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit malaria. Kegiatan diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan kepada semua peserta serta pemberian sambutan oleh kepala Puskesmas. Kegiatan dihadiri oleh 36 peserta yang merupakan masyarakat di Kampung Sereh.



Gambar 1. Edukasi di Posyandu Kampung Sereh

Kegiatan dilanjutkan dengan pengukuran pengetahuan tentang kekambuhan malaria sebelum diberikannya materi tentang kekambuhan malaria menggunakan media *booklet*. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tentang kekambuhan malaria dan pemberian *booklet* tentang kekambuhan malaria, serta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi pada kegiatan dilakukan dengan memperhatikan aspek kognitif yaitu memberikan kuesioner kembali yaitu *post test* kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukannya kegiatan, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Pengetahuan Kekambuhan Malaria Sebelum dan Setelah Edukasi

Pengukuran	Pengetahuan	n	%
<i>Pre test</i>	Baik	22	61.1
	Kurang	14	38.9
<i>Post test</i>	Baik	34	94.4
	Kurang	2	5.6
Total		36	100.0

Tabel 1. menjelaskan sebanyak 22 peserta (61,6%) memiliki pengetahuan baik dan 14 peserta (38,9%) lainnya memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikannya edukasi tentang kekambuhan malaria, dan terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi yaitu meningkat menjadi 34 peserta (94,1%).

DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan terjadi perubahan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi tentang kekambuhan malaria. Sebelum dilakukan edukasi menunjukan pengetahuan peserta yang masih kurang tentang kekambuhan malaria, hal tersebut menjelaskan bahwa keterpaparan informasi pada masyarakat tentang malaria di rasa masih belum optimal, sehingga di perlukan upaya peningkatan kesadaran melalui peningkatan pengetahuan masyarakat (Sandy & Ayomi, 2018). Hasil evaluasi edukasi juga menggambarkan bahwa bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kekambuhan malaria dengan metode edukasi ceramah serta penggunaan media *booklet* tentang kekambuhan malaria. Hasil pengukuran awal tentang pengetahuan menunjukan bahwa masih adanya masyarakat yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang terhadap kekambuhan malaria, hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat terkait kekambuhan malaria (Huda et al., 2022). Informasi tentang malaria dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti media elektronik dan tenaga kesehatan yang berada di masing-masing wilayah seperti di puskesmas. Adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki peserta saat ini menjelaskan bahwa pengetahuan dapat di peroleh dari faktor internal dan eksternal seperti adanya kegiatan edukasi maupun penyuluhan kesehatan (Notoatmodjo, 2013).

Adanya peningkatan pengetahuan, masyarakat mulai memahami bahwa gejala yang sering muncul yaitu ketika serangan berulang malaria adalah demam, merasa lemah, mengeluh sakit kepala, kehilangan nafsu makan, merasa mual, nyeri ulu hati, bahkan dapat menimbulkan mual muntah (Mardani et al., 2016; Simanjorang, 2019). Metode edukasi dengan adanya ceramah dan diskusi dapat merangsang masyarakat untuk dapat bertanya akan pengetahuan yang di rasa kurang tentang malaria (Tandilagan et al., 2022). Masyarakat menjadi termotivasi untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam pencegahan malaria serta adanya modal dalam deteksi dini masyarakat apabila adanya gejala yang di rasakan. Materi edukasi yang di sampaikan juga tentang pentingnya membersihkan lingkungan sekitar, tidak menggantung baju yang menjadi tempat hinggapnya nyamuk malaria (Juniastuti & Rosyanti, 2020). Adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat saat ini menjadi dasar dalam perubahan sikap dan perilaku kedepannya tentang pencegahan dan deteksi dini malaria (Jarona, 2021; Siokal & Sani, 2019).

Upaya edukasi yang dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam partisipasi menurunkan angka kesakitan akibat malaria. Diharapkan adanya komitmen masyarakat berdasarkan pengetahuan yang didapat yang di tunjukan dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku kedepannya dalam pencegahan dan deteksi dini malaria (Aritonang et al., 2020; Rahayu & Anna, 2017). Dasar dari sebuah sikap adalah pengetahuan yang dimiliki peserta, sehingga akan memunculkan praktik-praktik perilaku hidup bersih dan sehat dalam mendorong tercapainya masyarakat yang sehat (Notoatmodjo,

2013). Hal tersebut menjelaskan bahwa, upaya pemberian pengetahuan melalui edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Kedepannya perlu dilakukan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat untuk dapat terus meningkatkan pengetahuan dan sikap, sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat (Nuryana et al., 2022).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan edukasi dan penyuluhan di Posyandu Kampung Sereh wilayah Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat kekambuhan malaria, serta masyarakat mampu mendeteksi secara dini apabila munculnya gejala tentang malaria. Pengabdian merekomendasikan keterlibatan tokoh masyarakat dalam upaya edukasi dan penyuluhan serta mempertimbangkan agar kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara rutin, sehingga lebih menyentuh dan membangun komitmen masyarakat secara personal untuk menjaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas wilayah Sentani serta masyarakat yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih pula pengabdian kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura untuk kesempatan dan dukungan yang diberikan serta asisten yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

RUJUKAN

- Aritonang, D. Baring, Sinaga, E. M., & Ambarwati, N. F. (2020). Penyuluhan Tentang Malaria Di Desa Bintang Meriah Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deki Serdang. *Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia*, 1(1), 129–138. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1218>
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua. (2016). *Unit Pelaksana Teknis AIDS, TBC, Malaria*. Dinas Kesehatan Provinsi Papua. <http://www.nabire.net/tag/kepala-unit-pelaksana-teknis-aids-tb-dan-malaria/>
- Dinkes Jayapura. (2018). *Profil Kesehatan tahun 2018 (Data 2017)*. Dinas Kesehatan Jayapura.
- Huda, M., Marhamah, M., & Yuniza, F. (2022). Edukasi Masyarakat Dan Pelatihan Kader Dalam Pencegahan Serta Pemeriksaan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(September), 2829–2842. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas>
- Jarona, M. M. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Tindakan Pencegahan Malaria dengan

- Kejadian Malaria di Kampung Pir 3 Bagia Distrik Arso Kabupaten Keerom Tahun 2021. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan*, 13(1), 93–100. <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/564>
- Juniastuti, J., & Rosyanti, L. (2020). Penyuluhan Malaria Dan Dengue, Pelatihan Kader Pemantau Jentik Nyamuk Serta Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sorong, Papua Barat. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 62–77. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.62-77>
- Mardani, D., Fitrianti, S., & Rahmadhani, Y. (2016). Hubungan Perilaku Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kekambuhan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Abang Kabupaten Tebo. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 5(2), 62–70. <http://stikba.ac.id/journal/detail/107/hubungan-perilaku-dan-kondisi-fisik-rumah-dengan-kekambuhan-malaria-di--wilayah--kerja-puskesmas--sungai-abang-kabupaten-tebo>
- Notoatmodjo. (2013). *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Renika Cipta.
- Nuryana, P., Subaidah, W. A., & Wahyuningsih, E. (2022). Edukasi mengenai pentingnya PHBS tatanan rumah tangga dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 46–51. <https://doi.org/10.29303/indra.v3i2.165>
- Rahayu, P., & Anna, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kekambuhan Malaria Di Ruang Internal Rumah Sakit Umum Daerah Yowari Kabupaten Jayapura. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 3(2), 57–62. <https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/10>
- Sandy, S., & Ayomi, I. (2018). Gambaran pengetahuan, perilaku dan pencegahan malaria oleh masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Maluku Barat Daya. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.22435/jhecdis.v4i1.369>
- Simanjanong, C. (2019). insiden kekambuhan malaria vivax di puskesmas dosay sentani jayapura. 4(2), 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.54484/jis.v4i2.319>
- Siokal, B., & Sani, A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Malaria Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Malaria Masyarakat Di Bulukumba 2018. *Malahayati Nursing Journal*, 3(5), 13–18. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6189>
- Tandilagan, A., Tasik, J. R., & Iksan, R. R. (2022). Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat RT 3 Tentang Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Ayuka. *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 1042–1056. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2617778&val=13791&title=Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat RT 3 Tentang Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Ayuka](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2617778&val=13791&title=Pendidikan%20Kesehatan%20Terhadap%20Perubahan%20Pengetahuan%20Dan%20Sikap%20Masyarakat%20RT%203%20Tentang%20Malaria%20Di%20Wilayah%20Kerja%20Puskesmas%20Ayuka)